

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil praktik kerja lapangan yang telah dilakukan dan berdasarkan pembahasan mengenai tinjauan pencatatan barang milik Negara (BMN) dalam laporan keuangan di Inspektorat Jenderal kementerian pertanian RI, dapat disimpulkan bahwa:

1. Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban anggaran pendapatan dan belanja Negara atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.
2. Pada Inspektorat jenderal kementerian RI Penatausahaan meliputi tiga rangkaian kegiatan yaitu pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan BMN.
3. Aplikasi SIMAK BMN (sistem informasi manajemen dan akuntansi barang milik Negara) adalah aplikasi yang digunakan untuk mencatat dan mengorganisir barang milik Negara.
4. Sebelum BMN di catat dalam laporan keuangan dilakukan rekonsiliasi terlebih dahulu lalu dicatat dalam laporan keuangan, seperti laporan realisasi anggaran, laporan operasional, neraca, laporan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan yang mencatat barang milik Negara yaitu laporan realisasi anggaran, laporan operasional, neraca, laporan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan, masing-masing laporan keuangan tersebut saling bersangkutan satu sama lain dalam pencatatan barang milik Negara (BMN).